

## INTISARI

Berkembangnya suatu kota menjadikan daerah terbangunnya menjadi lebih luas dan menyebabkan lahan pertanian menjadi berkurang. Sebagai upaya untuk mendapatkan ruang untuk hidup dan beraktivitas, kota terus menerus memperluas batas dan merambah ruang-ruang terbuka karena ruang yang tersedia di kota sudah tidak memungkinkan lagi untuk pembangunan baru. Oleh karena itu pengembangan fisik kota kearah luar kota tidak dapat dihindarkan.

Penelitian ini diadakan di Kota Langsa, Kabupaten Aceh Timur yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Aceh Timur. Selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan, Kota Langsa juga menjadi pusat perdagangan, pusat pelayanan dan merupakan wilayah pengembangan utama bagi Kabupaten Aceh Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan daerah terbangun, mengetahui hubungan antara jumlah penduduk dengan jumlah fasilitas kota, dan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan penduduk, jumlah fasilitas, pertumbuhan daerah terbangun terhadap perkembangan fisik kota Langsa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa kualitatif dan metode analisa kuantitatif, yaitu rangking dan metode statistik korelasi Spearman. Unit analisis penelitian ini adalah desa yaitu meliputi 32 desa yang tercakup dalam Kota Langsa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan daerah terbangun, adanya hubungan positif yang signifikan antara jumlah dan pertumbuhan penduduk dengan jumlah dan penambahan fasilitas kota, dan adanya hubungan positif yang signifikan antara pertumbuhan penduduk, jumlah fasilitas, pertumbuhan daerah terbangun terhadap perkembangan fisik Kota Langsa. Arah perkembangan fisik Kota Langsa cenderung menyebar pada kawasan transisi dan kawasan pinggiran Kota Langsa.

Dengan demikian, saran yang dapat diberikan antara lain perlu adanya peningkatan fungsi dan peran kawasan pinggiran kota. Saran ini bertujuan untuk peningkatan daya tarik kawasan pinggiran kota agar pembangunan tidak terkonsentrasi di pusat kota dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Langsa.